

BAB III

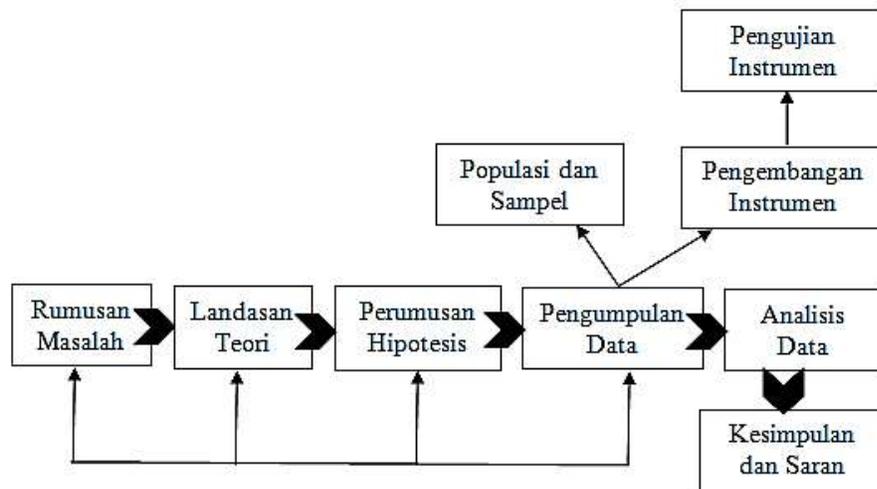
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Baik perencanaan dan pelaksanaan penelitian melibatkan desain penelitian. Menemukan solusi yang akurat, efisien, dan objektif untuk pertanyaan penelitian adalah proses di mana hasil ditemukan dan masalah dipecahkan.

Metodologi yang digunakan adalah metodologi penelitian deskriptif kuantitatif. Hal ini disebabkan penggunaan data berupa angka. Pendekatan asosiatif yang mencoba memahami hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas digunakan dalam penelitian ini.

Desain penelitian yang digunakan ialah deskriptif kuantitatif, artinya pengumpulan data menggunakan teknik yang terdiri dari dokumentasi, wawancara, dan observasi untuk memperoleh data. Dalam hal ini akan diperoleh data mengenai seluruh laporan keuangan khususnya piutang serta pengelolaannya (kredit macet, perputaran, dan umur piutang), dan profitabilitas, khususnya rasio ROA (*Return On Assets*) yang dipersyaratkan. Sebagai langkah terakhir dalam proses penelitian, kesimpulan ditarik dari temuan penelitian setelah data dikumpulkan, diproses, dan dilaporkan.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Variabel Operasional

Variabel penelitian ialah kualitas, atribut, item, nilai, dan kegiatan yang merupakan jenis tertentu dimana hal ini diputuskan oleh peneliti untuk melakukan penelitian dan selanjutnya kesimpulan (Sugiyono, 2019:57).

Variabel independen dan variabel dependen yang digunakan adalah:

3.2.1 Variabel Independen

Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap ketidaknormalan atau munculnya faktor independen termasuk dalam variabel ini. Faktor independen yang terkait dengan judul tersebut di atas adalah piutang tak tertagih (X1), perputaran piutang (X2), dan umur piutang (X3).

3.2.1.1 Piutang Tak Tertagih

Menurut (Wahyuni, 2012), transaksi jual beli kredit yang belum atau tidak dapat dilunasi tepat waktu memberikan kepada penjual dan pembeli hak yang sah

untuk dibayar sejumlah uang tertentu. Laporan keuangan RSBP Batam digunakan untuk memperoleh data tersebut.

3.2.1.2 Perputaran Piutang

Perputaran piutang merupakan salah satu bentuk rasio aktivitas. Rasio ini digunakan untuk menentukan frekuensi perputaran uang yang diinvestasikan dalam piutang ini dari waktu ke waktu, serta seberapa waktu yang dibutuhkan demi memulihkan piutang selama periode tertentu. Semakin kecil modal kerja yang ditanamkan dalam piutang ditunjukkan dengan rasio yang semakin besar, yang tentunya meningkatkan posisi perusahaan. Sebaliknya, jika rasionya lebih rendah, akan terjadi kelebihan investasi pada piutang. Jelas bahwa rasio perputaran piutang membantu menentukan kualitas piutang dan seberapa baik mereka dikumpulkan.

Dengan membandingkan pendapatan dengan rata-rata piutang, seseorang bisa mendapatkan rasio perputaran piutang.

Berikut ini adalah rumusnya:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Rata-Rata Piutang}} \quad \text{Rumus 3.1 Perputaran Piutang}$$

3.2.1.3 Umur Piutang

Praktik dilakukan dengan menggunakan umur piutang. Piutang mana yang perlu mendapat perhatian khusus pada umur piutang ditunjukkan dengan umur piutang. Umur piutang sering dibuat sebagai ukuran pengendalian untuk mengevaluasi komposisi piutang guna mendeteksi piutang yang meragukan daripada untuk memperkirakan bobot piutang tak tertagih. Kekurangannya,

bagaimanapun, adalah bahwa hal itu mungkin tidak membandingkan tagihan piutang tak tertagih pada tahun transaksi terjadi.

Average Collection Period (ACP), yang menampilkan jumlah hari yang dibutuhkan untuk mendapatkan uang tunai dari piutang, dapat digunakan untuk menentukan usia piutang ini. Rasio penjualan harian biasanya digunakan untuk menentukan. Jika rasio ini sangat tinggi, kebijakan pemberian pinjaman terlalu longgar, yang dapat mengakibatkan kredit macet dan investasi yang tidak mencukupi dalam piutang.

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$ACP = \frac{365}{\text{Tingkat Perputaran Piutang}} \quad \textbf{Rumus 3.2 Umur Piutang}$$

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen ialah suatu variabel yang merupakan akibat dan terpengaruh oleh munculnya variabel independen (Sugiyono, 2019). Variabel dependen penelitian ini adalah rasio profitabilitas yang diambil adalah ROA (Y).

3.2.2.1 *Return On Asset*

ROA menilai kemampuan semua investasi modal untuk menghasilkan laba bersih (Sujarweni, 2017:65). Apabila rasio ini semakin tinggi, maka produktivitas entitas meningkat.

Berikut ini adalah rumusnya:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \quad \textbf{Rumus 3.3 Return On Asset}$$

Sesuai dengan variabel operasionalnya, bisa diilustrasikan pada table berikut ini:

Tabel 3.1 Variabel Operasional

Variable	Rumus	Skala
ROA (Y)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Piutang Tak Tertagih (X1)	Di lihat dari Laporan Keuangan	Nominal
Perputaran Piutang (X2)	$\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$	Rasio
Umur Piutang (X3)	$\frac{365}{\text{Tingkat Perputaran Piutang}}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah fokus penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk itu. Hanya populasi dari data laporan keuangan tahunan RSBP Batam 2017–2021 yang digunakan penulis dalam analisis ini.

3.3.2 Sampel

Sampel ialah sebagian dari total, dan karakteristik populasi dimiliki (Sugiyono, 2019). Sampel adalah subset atau sampel yang mewakili populasi penelitian. Sampel yang digunakan untuk pengujian hanyalah data laporan keuangan tahun 2017–2021 untuk perputaran piutang, piutang tak tertagih, dan umur piutang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap profitabilitas di RSBP Batam. ditambah laba bersih.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan data kuantitatif. Data yang disajikan dalam bentuk angka disebut sebagai data kuantitatif. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif karena laporan keuangan digunakan sebagai sumber data utama. sehingga para ilmuwan dapat menggunakan alat statistik untuk mengujinya secara langsung.

Penulis cukup menggunakan data sesuai dengan kebutuhannya; sumber data ialah data sekunder, atau informasi yang telah dikumpulkan dan disediakan oleh pihak lain. Pembukuan keuangan Rumah Sakit Batam tahun 2017–2021 menjadi dasar data yang digunakan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2018) berpendapat bahwa karena memperoleh data adalah tujuan utama penelitian, prosedur pengumpulan data adalah fase proses yang paling strategis dan penting. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam laporan ini adalah dokumentasi.

Metode dokumentasi meliputi teknik pengumpulan data untuk penelitian serta cara mencatat atau mendokumentasikan informasi yang ada dalam laporan keuangan RSBP Batam tahun 2017–2021. Software SPSS v25 digunakan untuk mengolah data ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Fase penelitian yang paling penting adalah analisis data, yang melibatkan pemeriksaan data yang dikumpulkan untuk mendapatkan pemahaman dan interpretasinya. Dalam penelitian ini, analisis statistik digunakan untuk menilai data menggunakan pendekatan kuantitatif, bersama dengan uji asumsi tradisional dan pengujian hipotesis. Hasilnya kemudian dianalisa menggunakan program *Statistical Package For The Social Science* (SPSS) untuk melakukan perhitungan.

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

3.6.1.1 Uji Normalitas

Untuk mengidentifikasi apakah data tersebut normal atau tidak, uji normalitas data sangat membantu. Analisis data yang digunakan adalah uji normalitas yang untuk mengidentifikasi apakah data tersebut normal atau tidak. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov diterapkan dalam penyelidikan ini. Nilai dalam interval kepercayaan 95% ($\alpha = .05$). Data dianggap normal jika *asympt. Sig.* > $\alpha = .05$.

Peneliti akan menerapkan Wilcoxon Signed Rank Test jika uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi normal (Priyatno, 2014).

3.6.1.2 Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui apakah model dan variabel independen sebanding atau tidak, diperlukan pengujian multikolinearitas. Kesamaan variabel independen menciptakan kesan hubungan yang kuat. Di sisi lain, tes ini digunakan untuk menghindari kebiasaan buruk ketika memilih bagaimana menguji pengaruh tiap-

tiap komponen variabel independen terhadap variabel dependen. Jika hasil VIF berkisar dari 1 hingga 10, multikolinearitas tidak ada (Sujarweni, 2015:185).

3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah terjadi perubahan varians residual selama periode pengamatan. Gambar *scatterplot* dapat digunakan untuk menentukan ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model; heteroskedastisitas dikatakan tidak terjadi dalam regresi jika:

1. Pola persebaran data tersebar atas dan bawah pada lokasi data mendekati nol.
2. Titik membentuk suatu pola yang berkumpul tidak hanya di bagian atas atau bawah.
3. Tidak menampilkan suatu pola seperti gelombang yang menyebar kemudian menyatu lalu kembali menyebar.
4. Titik data menyebar tanpa berpola (Sujarweni, 2015:187).

3.6.1.4 Uji Autokorelasi

Untuk menentukan kaitan antara variabel sebelumnya dan variabel pengganggu dalam periode tertentu pada suatu model regresi, digunakan pengujian autokorelasi. Dengan data *time series*, autokorelasi sering terjadi. Namun, karena satu variabel pengganggu tidak sama dengan yang lain, itu jarang terjadi untuk data *cross-sectional*.

Perbandingan juga dilakukan dari tabel Durbin-Watson untuk menentukan autokorelasi yang diamati dari nilai Durbin-Watson (d_l dan d_u). Dari segi kriteria

dapat dikatakan tidak ada autokorelasi jika $d_u < d_{hitung} < 4-d_u$ (Sujarweni, 2015:186).

3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Dibandingkan dengan satu variabel bebas atau variabel bebas, satu variabel terikat memiliki regresi yang lebih banyak (Sujarweni, 2015:149). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menampilkan bagaimana ROA, ROE, dan NPM mempengaruhi harga saham dengan cara yang berbeda. Model regresi berbasis persamaan untuk berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda

3.6.3 Teknik Menguji Hipotesis

3.6.3.1 Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 menunjukkan independensi kemampuan variabel independen untuk menerangkan variabel dependen (Chandrarin, 2017:141).

Berikut rumus Koefisien Determinasi:

$$D = r^2 \times 100\%$$

Rumus 3.5 Koefisien Determinasi

3.6.3.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji T digunakan untuk mengidentifikasi signifikansi pengaruh tiap-tiap variabel terikat terhadap variabel bebas, yang kemudian dimodelkan (Chandrarin, 2017:141). Berikut ini adalah hipotesis pengujian :

H_a : Piutang Tak Tertagih, Perputaran Piutang dan Umur Piutang dengan parsial terdapat pengaruh signifikan pada Profitabilitas (ROA) perusahaan.

Ho: Piutang Tak Tertagih, Perputaran Piutang dan Umur Piutang dengan parsial tidak terdapat pengaruh signifikan pada Profitabilitas (ROA) perusahaan

Rumus perhitungan t_{hitung} antara lain:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Rumus 3.6 Rumus t_{hitung}

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $\text{sig } t > 0,05$, hipotesis ditolak
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $\text{sig } t < 0,05$, hipotesis diterima

3.6.3.3 Uji Simultan (Uji F)

Tujuan uji F adalah untuk mengidentifikasi apakah model regresi secara simultan mempengaruhi satu variabel dependen dan satu independent (Chandrarin, 2017:140). Berikut hipotesisnya:

Ha : Piutang Tak Tertagih, Perputaran Piutang dan Umur Piutang dengan simultan terdapat pengaruh signifikan pada Profitabilitas (ROA) perusahaan

Ho : Piutang Tak Tertagih, Perputaran Piutang dan Umur Piutang dengan simultan tidak terdapat pengaruh signifikan pada Profitabilitas (ROA) perusahaan.

Berikut rumus F_{hitung} :

$$F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Rumus 3.7 Rumus F_{hitung}

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ serta $\text{sig } F > 0,05$ maka ditolak
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ serta $\text{sig } F < 0,05$ maka diterima

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSBP Batam Jl. Dr. Ciptomangkunkusumo No.1 Tj. Pinggir, Kec. Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama bulan September 2022 sampai akhir bulan Januari 2023. Berikut adalah lini masa waktu penelitian:

Tabel 3.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Tahun 2022 - 2023																			
	September				Oktober				November				Desember				Januari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul Penelitian																				
Tinjauan Pustaka																				
Metodologi Penelitian																				
Pengumpulan Data Penelitian																				
Pengolahan Data Penelitian																				
Kesimpulan dan Saran																				
Penyelesaian Skripsi																				